

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Jadi penelitian ini hanya mendeskripsikan dan menganalisis tentang data-data maupun informasi yang didapat sesuai dengan realita yang ada dan tidak dibuat-buat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Tsamrotul Huda II Jarirogo, yang melibatkan unsur-unsur siswa dan guru kelas III MI Tsamrotul Huda II Jatirogo.

Penelitian ini dilakukan selama 30 hari dimulai pada tanggal 28 Oktober 2011 sampai dengan tanggal 26 November 2011. Akan tetapi penelitian tidak dilakukan secara terus menerus dalam hari tersebut hanya pada hari-hari tertentu, adapun untuk melaksanakan penelitian ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah.
2. Melakukan observasi awal bertujuan untuk mencari gambaran umum tentang obyek yang akan diteliti.
3. Mengumpulkan data yang diperlukan.
4. Melakukan analisis data.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung

¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.3.

pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari”.² Maka yang menjadi sumber data utama atau primer adalah guru wali kelas III (yang mengajar BTA), dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran kelas III MI Tsamrotul Huda II Jatirogo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian”.³

Adapun sebagai sumber data sekunder adalah kepala sekolah, guru selain guru wali kelas III penulis juga mengambil dari buku-buku, pengumpulan dokumentasi, catatan harian.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian tentang pembelajaran baca tulis Al Qur’an dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an di kelas III MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak?

E. Teknik pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dimana kita dapat peroleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri tiga sumber, yaitu peristiwa yang sedang terjadi, informan, yaitu sumber data yang berupa manusia dan dokumen yang berupa arsip. Adapun sumber informasinya adalah:

1. Kepala Sekolah untuk mendapatkan informasi tentang profil MI Tsamrotul Huda II jatirogo Bonang Demak.
2. Guru mata pelajaran BTA untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran di kelas III MI Tsamrotul Huda II jatirogo Bonang Demak.
3. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 91

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 9

Sedangkan metode pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber data. Ada beberapa metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Metode Observasi

“Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”.⁴ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan sekolah, siswa, guru dan untuk mengamati secara langsung yang berkenaan dengan proses belajar mengajar khususnya baca tulis Al Qur’an.

2. Metode interview

“Sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang memerlukan keterangan-keterangan dari informan, yang pada dasarnya untuk melengkapi data yang diperlukan melalui metode lain. Metode ini diajukan kepada:

- a. Guru kelas III untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran di kelas III MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak.
- b. Kepala sekolah untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, guru dan karyawan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶ Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan berbagai dokumen diantaranya arsip yang berkaitan dengan kelembagaan dan administrasi, struktur organisasi, hasil evaluasi dan lain sebagainya.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2007), Edisi Revisi, Cet. ke 7, hlm. 53

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi, Cet. Ke 13, hlm. 155

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 231

F. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁷ Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyelidik, dan teori*.⁸

Dalam hal triangulasi, Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa “*the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of whatever is being investigated*”. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁹

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai *sumber, metode, atau teori*. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 330

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 330

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 330

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data,
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah metode deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.¹¹

Pada teknis analisis data, penulis menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian adalah:¹²

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Setelah peneliti menemukan data dari berbagai sumber, maka proses selanjutnya adalah menganalisis atau mengolah data. Karena data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 332

¹¹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997) hlm. 66

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 336

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah dengan cara mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Adapun tujuan penyajian data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Kesimpulan yang diberikan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 336